

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ZOOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI MEYAKINI ALLAH MAHA ESA DAN MAHA PEMBERI

Oleh

Yuyun Nisfu Laila

SD Negeri 1 Sidodadi- Malang

Email: yuyun.nisfulaila@gmail.com

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research which aims to determine the improvement of learning outcomes in the matter of believing in Allah Almighty and the Most Giver in SD Negeri 1 Sidodadi, Gedangan District, Malang Regency by learning to use the media zoom. This research is a descriptive quantitative research with data collection using observation and documentation methods. Based on the data obtained from the observation results, the average pretest score is 60 with a student learning completeness percentage of 33,33%, the average test score in the first cycle is 67,5 with a student learning completeness percentage of 58,33% and the average test score in the second cycle of 70,8 with a percentage of student learning completeness of 66,66%, it can be concluded that the use of zoom media in learning that has been carried out at SD Negeri 1 Sidodadi, Gedangan District is very effective in improving PAI learning outcomes in terms of believing in Allah Almighty and the Most Giver.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi di SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dengan pembelajaran menggunakan media zoom. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil obserbnilai rata-rata pretes sebesar 60 dengan presentase ketuntasan belajar siswa 33,33%, nilai rata-rata tes pada siklus I sebesar 67,5 dengan presentase ketuntasan belajar siswa 58,33% dan nilai rata-rata tes pada siklus II sebesar 70,8 dengan presentase ketuntasan belajar siswa 66,66%, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media zoom dalam pembelajaran yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.

Kata Kunci: Media zoom, hasil belajar, Mata Pelajaran PAI.

A. Pendahuluan

Wabah Covid-19 merupakan sebuah pandemi yang tidak hanya mempengaruhi aspek pendidikan namun juga seluruh aspek kehidupan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Situasi ini telah menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan, termasuk lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna menyikapi hal ini, Pemerintah telah mengeluarkan larangan bagi seluruh jenjang pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung dalam ruang kelas dan menghimbau setiap sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Dalam situasi yang tak terduga ini, kondisi telah memaksa seluruh elemen pendidikan termasuk guru untuk berpikir bagaimana mengubah dan menyiapkan proses belajar bagi siswa dimana sebelumnya masih menggunakan metode tatap muka menjadi model pembelajaran daring yang diselenggarakan di rumah masing-masing. Guru sebagai pendidik tentunya diharapkan mampu menemukan solusi terbaik untuk proses pembelajaran daring yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh tentunya guru harus menggunakan media yang berbeda dengan media yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka dikelas. Menurut Arief S. Sadiman, Anung Haryono, R. Rahardjo dan Harjito dalam bukunya yang berjudul *Media Pendidikan*, media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan informasi atau segala alat fisik yang dapat menyalurkan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹ Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh meliputi media visual seperti gambar, media audio visual seperti video pembelajaran atau tayangan televisi, media power point, dan lain-lain.

Salah satu media yang dapat membantu guru untuk berinteraksi langsung adalah zoom meeting. Zoom Meeting merupakan sebuah aplikasi video conference yang dikembangkan oleh perusahaan asal Amerika Serikat (Zoom Video Communications, Inc) yang dapat digunakan pada perangkat komputer, smartphone sampai sistem ruang. Zoom meeting merupakan media yang dapat digunakan secara langsung dengan siapapun sehingga sangat cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi ini. Pemanfaatan media zoom ini akan sangat

¹ Sadiman Arief S, Haryono Anung, Rahardjo R, Harjoti, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal 3

membantu guru dan siswa dalam proses belajar karena dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka walaupun di tempat yang berbeda.

Efektifitas pembelajaran jarak jauh bertumpu pada kemampuan setiap tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pengajaran layaknya proses pembelajaran tatap muka. Disamping itu, materi atau isi pembelajaran yang disajikan oleh pendidik harus dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Model pembelajaran jarak jauh bagi siswa sekolah Dasar sebisa mungkin disajikan secara interaktif antara pendidik dan siswa sebagaimana yang disukai oleh siswa sekolah dasar. Sehingga dengan kenyamanan siswa dalam menerima ilmu dapat meningkat pula hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang disebut dengan istilah "*Scholastic achievement*" atau "*academic achievement*" menurut Briggs adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar². Dengan hasil belajar kita dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap dan menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Sejauh ini nilai hasil belajar siswa sangat rendah sejak dimulainya PPKM yang mengharuskan siswa belajar di rumah secara daring. Terkadang di rumah siswa tidak belajar apabila tidak didampingi oleh orang tua. Bahkan saat jadwal pembelajaran pun siswa terkadang tidak membaca buku dan langsung mengerjakan tugas dari Guru sehingga hasil tugasnya tidak mendapatkan nilai yang memuaskan terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.³ Untuk mewujudkan agar siswa dapat mempelajari pendidikan agama islam dengan baik maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan seperti di sekolah peneliti, SD Negeri 1 Sidodadi Kab. Malang. Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III masih menggunakan aplikasi chat *Whats App Group* (WAG) dan ternyata penggunaan chat WAG masih kurang menarik untuk kelancaran pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan kurang maksimal. Dampak dari kurang

² Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: GP Press group, 2013), hal.69.

³ H. TB. Aat Syafaat, et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Juvenile Delinquency), Jakarta, Rajawali Pres, 2008, hal. 16

maksimalnya proses pembelajaran tersebut berpengaruh pada minat belajar siswa yang rendah dalam mengikuti pelajaran, sehingga berdampak pula pada nilai hasil belajar siswa yang rendah juga.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Zoom dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi Di SD Negeri I Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media zoom dalam peningkatan hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang.

B. Metode Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang yang beragama Islam yang terdiri dari 12 siswa dari 22 siswa secara keseluruhan. Sedangkan obyek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi dengan menggunakan media zoom. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video conference (zoom), sedangkan sumber pembelajarannya adalah video pembelajaran dan gambar ilustrasi.
- b. Mempersiapkan waktu pembelajaran. Waktu keseluruhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi adalah 4 x 35 menit.
- c. Membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar observasi siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Memberikan soal pretest kepada siswa dan dibagikan ke WA Grup untuk dikerjakan sebelum mengikuti pembelajaran melalui zoom dengan maksud untuk

mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa.

- 2) Membagikan link zoom kepada siswa melalui wa grup.
 - 3) Guru dan siswa bersama-sama masuk ke dalam video conference (zoom).
 - 4) Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- b. Kegiatan inti

Guru menampilkan PPT dan video pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab dan menjelaskan secara umum materi yang dipelajari yaitu Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi. Selanjutnya guru menampilkan gambar ilustrasi dan membimbing siswa untuk tanya jawab dengan guru tentang gambar ilustrasi tersebut. Setelah semua materi selesai, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi pelajaran.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk mengimani bahwa Allah Maha Esa dan Maha Pemberi
- 3) Guru memberi tugas di LKPD online sebagai penilaian pengetahuan dan sebagai observasi dalam PTK ini.
- 4) Guru memberi tugas praktik maupun proyek sebagai penilaian keterampilan dan dikumpulkan di LKPD online.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 6) Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa supaya rajin sholat dan gemar membaca al-Qur'an setiap hari.
- 7) Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Pengamatan

Proses ini dilakukan dengan penggunaan media zoom meeting terhadap peningkatan hasil belajar PAI yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, aspek yang akan diamati yaitu aspek kognitif.

4) Refleksi

Dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan penggunaan media zoom meeting.

Hasil kesimpulan tersebut akan digunakan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah: 1). peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya, 2). Tes guna mengetahui perkembangan yang dimiliki siswa selama penelitian berlangsung; 3). Observasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang bersangkutan. Dan 4). Dokumentasi.

Pengumpulan data antara lain dengan: 1). Observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi di kelas III SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang dan 2). Dokumentasi daftar nilai hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi setelah pembelajaran dengan menggunakan media zoom.

Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

Indikator keberhasilan penelitian dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media zoom meeting pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam. Indikator dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar siswa yang memenuhi persyaratan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70 dan indikator ketuntasan belajar dalam kelas yang mencapai 70%. Sesuai dengan KKM yang digunakan oleh SD Negeri 1 Sidodadi, Penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada setiap siklusnya.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Gambaran Pembelajaran PAI Sebelum Menggunakan Media Zoom

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran pra tindakan ini dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selama ini, dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 seringkali menggunakan metode membaca mandiri, kemudian diberi tugas untuk dikerjakan. Padahal dengan siswa mempelajari materi secara mandiri akan timbul rasa jenuh pada siswa, serta terkadang siswa tidak memahami dengan apa yang ia baca sehingga pembelajaran tidak efektif.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Sidodadi Kelas III dapat dilihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang telah dicapai pada saat pra tindakan adalah 60 dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori kurang, seluruh siswa nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 atau siswa tidak tuntas hingga mencapai 66,66%, dan dari pengamatan kami sebagai guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran ini karena siswa merasa bosan dengan model pembelajaran konvensional.

Adapun hasil observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Metode yang digunakan guru adalah metode belajar mandiri dan penugasan
- b) Guru menyampaikan materi dan tugas hanya melalui WhatsApp group (WAG)
- c) Banyaknya siswa yang belum paham dan malas untuk mengerjakan tugas.
- d) Didapati bahwa nilai rata-rata siswa adalah 60 dari hasil tes akhir yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pra siklus.

Berikut ini adalah hasil tes atau pra siklus pada proses pembelajaran yang akan dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Hasil belajar pra siklus

No	Nama	Nilai Evaluasi	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Krisna Putra Pratama	40		Tidak Tuntas
2	Alfan Maulana A.	60		Tidak Tuntas
3	Fajar Kurniawan	60		Tidak Tuntas
4	Muhamad Sumeiarto	60		Tidak Tuntas
5	Nur Muhamad Saifudin	40		Tidak Tuntas
6	Achmad Qomaruddin	60		Tidak Tuntas
7	Az Zahwa Michaela A	70	Tuntas	
8	Cinta Aisya Mumtaza.	70	Tuntas	
9	Helmi Mukti Yehye S.	70	Tuntas	
10	Keyla Putri Salsabila	70	Tuntas	
11	Milna Safia Al Zazila	60		Tidak Tuntas
12	Rayyan Naufal Pratama	60		Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		720		
Nilai Rata-rata		60		
Persentase Ketuntasan		33,33%		
Jumlah Siswa yang Tuntas		4		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		8		

Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut, 8 siswa atau 66,66 % siswabelum tuntas dan 4 siswa atau 33,33 % siswa yang tuntas. Dengan ini bahwa perolehan hasil belajar siswa pada pra siklus masih menunjukkan hasil yang sangat kurang sehingga efektivitas pembelajaran masih rendah.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapaitujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

2) Pembahasan Hasil Siklus I

Dalam pelaksanaan tahap siklus 1 ini, peneliti mengacu pada peningkatan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media zoom meeting. Siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pokok pembahasan pada siklus 1 yaitu *Meyakini Allah Maha Esa*. Pada siklus 1 ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran inquiry dengan media zoom meeting, adapun tahapan siklus 1 mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Daftar nilai siswa pada siklus I akan dijelaskan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Hasil belajar siklus I

No	Nama	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Krisna Putra Pratama	40	Tidak Tuntas
2	Alfan Maulana A.	60	Tidak Tuntas
3	Fajar Kurniawan	70	Tuntas
4	Muhamad Sumeiarto	60	Tidak Tuntas
5	Nur Muhamad Saifudin	60	Tidak Tuntas
6	Achmad Qomaruddin	70	Tuntas
7	Az Zahwa Michaela A	80	Tuntas
8	Cinta Aisyah Mumtaza.	80	Tuntas
9	Helmi Mukti Yehye S.	80	Tuntas
10	Keyla Putri Salsabila	80	Tuntas
11	Milna Safia Al Zazila	70	Tuntas
12	Rayyan Naufal Pratama	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		810	
Nilai Rata-rata		67,5	
Persentase Ketuntasan		58,33 %	
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		5	

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, pada tabel 1 hasil belajar pra siklus dengan jumlah nilai 720 dengan persentase ketuntasan 33,33 % sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel 2 dengan nilai tertinggi 80, dengan nilai rata-rata 67,5 dengan presentase ketuntasan 58,33 %.

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- 1) Meningkatkan perhatian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- 2) Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- 3) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran dengan media zoom berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan efektivitas pembelajaran yang diharapkan.

3) Pembahasan Hasil Siklus II

Pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I, bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada jam pelajaran pertama sampai jam pelajaran keempat dengan durasi waktu 4 X 35 menit.

Daftar nilai siswa pada siklus II akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil belajar siklus II

No	Nama	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Krisna Putra Pratama	50	Tidak Tuntas
2	Alfan Maulana A.	60	Tidak Tuntas
3	Fajar Kurniawan	70	Tuntas
4	Muhamad Sumeiarto	60	Tidak Tuntas
5	Nur Muhamad Saifudin	60	Tidak Tuntas
6	Achmad Qomaruddin	80	Tuntas
7	Az Zahwa Michaela A	80	Tuntas
8	Cinta Aisyah Mumtaza.	80	Tuntas

9	Helmi Mukti Yehye S.	70	Tuntas
10	Keyla Putri Salsabila	80	Tuntas
11	Milna Safia Al Zazila	80	Tuntas
12	Rayyan Naufal Pratama	80	Tuntas
Jumlah Nilai Siswa		850	
Nilai Rata-rata		70,8	
Persentase Ketuntasan		66,66 %	
Jumlah Siswa yang Tuntas		8	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		4	

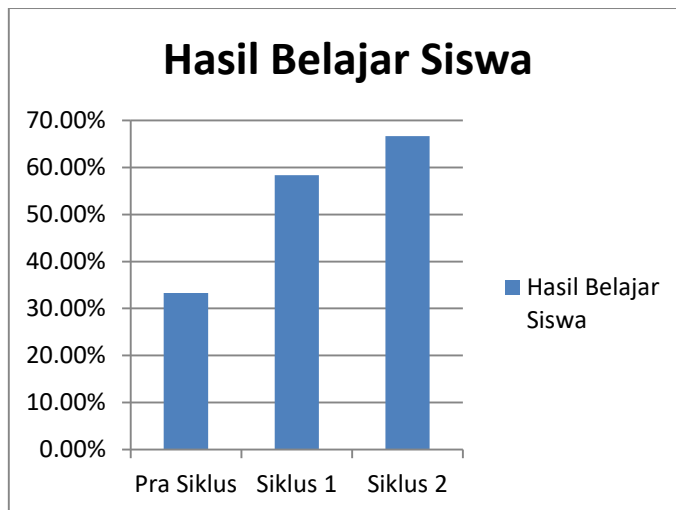
Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, pada tabel 2 hasil belajar siklus I dengan jumlah nilai 810 dengan persentase ketuntasan 58,33 % sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus II dapat dilihat pada tabel 3 dengan nilai tertinggi 80, dengan nilai rata-rata 70,8 dengan presentase ketuntasan 66,66 %.

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media zoom.
- 2) Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70 lebih banyak dibandingkan saat prasiklus (sebelum menggunakan media zoom)
- 3) Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
- 4) Penggunaan media zoom ternyata sangat cocok diterapkan pada pelajaran PAI materi Meyakini Allah Maha Esa dan Maha pemberi.

Dari hasil refleksi di atas, menunjukkan peningkatan efektivitas, aktivitas dan nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media zoom. Perbandingan dan peningkatan nilai hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi dapat dilihat dari diagram berikut.

Gambar 1.
Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Siklus I & II



Dari diagram tersebut dapat diketahui hasil pretest dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 33,33%. Dari hasil tes pada siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 58,3% dan hasil tes pada siklus 2 diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 66,66%. Dalam setiap siklus penelitian ini, persentase ketuntasan belajar siswa terus meningkat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media zoom dalam meningkatkan nilai hasil belajar PAI materi meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi sangat efektif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media zoom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media zoom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi siswa kelas III di SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh masuk kedalam kategori sedang, hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar kelas sudah mencapai 70%.
2. Penggunaan media zoom yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sidodadi Kecamatan Gedangan ini mengalami kemajuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil sebelum

diterapkan media zoom dengan hasil setelah menggunakan media zoom. Kemajuan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dan persentase ketuntasan belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo persada.

Bafadal. 2005. *Proses belajar Mengajar*, Jakarta: Gaung persada Pers.

Ekawarna. 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: GP Press group.

Ferdinan. 2017. *Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Gunadarma)

Gikas dan Grant, 2013. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. *Iniemei and Higher Education*, 19, 18-26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.

Harjito. 2014. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Hartanto, W. 2016. *Penggunaan E- Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1—18.

H. TB. Aat Syafaat, et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta, Rajawali Pres, 2008, h. 16

Muhibbin Syah. 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Karsa.

Mukhit, Abdul. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Dari Rumah*, (online), <https://daulat.co/pemanfaatan-aplikasi-zoom-meeting-untuk-pembelajaran-dari-rumah/>, diakses 14 Agustus 2021

Riyana Cepi. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers

Sadiman Arief S, Haryono Anung, Rahardjo R, Harjoti. 2014. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.

Sandiwarno, 2016. *Perancangan Model E- Learning Berbasis Collaborative Video Conference Lernasing guna Mendapatkan Hasil*

Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO* 8(2) 191. <http://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.i314>.

Silahuddin, 2015. Penerapan E- Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT*, -
Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1 (1) 48-59.
<http://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Alfabeta.

Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.